

# PENERAPAN KEBIJAKAN KESEHATAN KERJA DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT KARYAWAN DI FAVEHOTEL OLO PADANG

Thoufanita Desvina<sup>1\*</sup>, Kasmita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Korespondensi: [thoufanitavinaa@gmail.com](mailto:thoufanitavinaa@gmail.com)

Diajukan 10-09-2022	Direvisi 19-09-2022	Diterima 28-10-2022
------------------------	------------------------	------------------------

## ABSTRACT

This research is based on the author's experience when doing industrial experience at Favehotel Olo Padang, the authors found problems, namely employees who do not use personal protective equipment at work, employees who still smoke during working hours. The purpose of this study is to analyze the implementation of occupational health policies and clean and healthy behavior of employees at Favehotel Olo Padang. This type of research is quantitative. The technique of collecting data used in this study is a questionnaire or questionnaire. Based on the research that has been done, it can be concluded that the results of this study are that the Occupational Health Policy is in the good category with 82.2% health check indicators, 79.2% work breaks, and 70.6% ergonomics while for clean and healthy living behavior with indicators personal protective equipment 43.5%, not smoking 82.2%, regular exercise 83.8%, personal hygiene 82% and health insurance 80.5%. It is recommended to the hotel to pay more attention to the SOP of each department.

**Keywords:** Occupational Health Policy, Clean and Healthy Lifestyle, Employees

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengalaman penulis pada saat melakukan pengalaman industry di Favehotel Olo Padang, penulis menemukan permasalahan yaitu karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja, karyawan yang masih merokok pada jam kerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan kebijakan kesehatan kerja dan perilaku hidup bersih dan sehat karyawan di Favehotel Olo Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik mengumpulkan data yang dipakai pada penelitian ini yakni angket atau kuisioner yang tersusun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan hasil penelitian ini adalah Kebijakan Kesehatan Kerja masuk kedalam kategori baik dengan indikator pemeriksaan kesehatan 82,2%, waktu istirahat kerja 79,2%, dan ergonomi 70,6% sedangkan untuk perilaku hidup bersih dan sehat dengan indikator alat pelindung diri 43,5%, tidak merokok 82,2%, olahraga teratur 83,8%, kebersihan diri 82% dan asuransi kesehatan 80,5%. Disarankan kepada pihak hotel untuk lebih memperhatikan lagi SOP masing masing departemen.

**Kata Kunci:** Kebijakan Kesehatan Kerja, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Karyawan

## PENDAHULUAN

Hotel merupakan salah satu bisnis di bidang jasa yang berupa bangunan, fasilitas maupun layanan yang disediakan untuk seseorang yang ingin menginap atau beristirahat Menurut Chair dan Heru (2017) Hotel sendiri memiliki arti suatu bisnis jasa atau pelayanan yang dijalankan dengan menyediakan akomodasi serta dikelola secara komersial yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, baik kamar untuk penginapan dan juga untuk makan dan minum, maupun fasilitas pelayanan jasa lainnya.

Menurut Hasibuan (2016:187) Karyawan adalah asset perusahaan karena tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan bisa berjalan, begitu juga karyawan tidak dapat menunjang kesejahteraan hidupnya tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari *Human Resources Departement* pada tahun 2022 Favehotel Olo Padang adalah hotel bintang (\*\*\*) yang merupakan salah satu dari beberapa hotel yang dikelola oleh *Archipelago Internasional* yang terletak di Jalan belakang olo no. 46 Padang, Sumatra Barat yang diresmikan pada tanggal 18 Agustus 2016, Favehotel Olo Padang memiliki 8 departement inti yang terdiri dari Accounting, Human Resources Departement, Sales and Marketing Department, Front Office Departement, Food & Beverage Service Department, Food & Beverage Product Department, Housekeeping Departement, Engineering Department.

**Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan departement**  
*Departement*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Accounting	6	15.0	15.0	15.0
	Engineering	6	15.0	15.0	30.0
	F&B Product	5	12.5	12.5	42.5
	F&B Service	4	10.0	10.0	52.5
	Front Office	5	12.5	12.5	65.0
	Housekeeping	6	15.0	15.0	80.0
	Sales	2	5.0	5.0	85.0
	Security	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Pada bulan Juli- Desember 2021 penulis melaksanakan on job training di Favehotel Olo Padang penulis menemukan beberapa karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja sehingga dapat mengganggu operasional. Beberapa *departement* yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja yaitu *Housekeeping Departement*. *Roomboy* tidak menggunakan *hand glove* dan masker pada saat *Making bed* hal ini dikhawatirkan apabila ada virus berbahaya yang ada pada *linen* bekas tamu akan menular ke karyawan. *Roomboy* yang tidak menggunakan Masker, alas kaki dan *hand glove* pada saat membersihkan kamar mandi hal ini dapat dikhawatirkan *room boy* dapat terjangkit penyakit seperti diare dan iritasi kulit serta gangguan pernafasan jika terpapar langsung dengan bahan *chemical*. *Departement* lainnya yang tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja yaitu *engineering*. Hal tersebut tentunya sangat berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan karyawan *engineering*. Sangat penting bagi *engineering* untuk menggunakan APD agar terhindar dari bahaya. Dan *Food and Beverage Product Departement* yaitu bagian *Kitchen* yang belum menggunakan APD pada saat memasak, belum menggunakan penutup kepala dan tidak menggunakan *Safety shoes*. Permasalahan lainnya yang peneliti temui yaitu Masih adanya karyawan yang merokok pada jam istirahat yang membuat terganggunya kesehatan karyawan itu sendiri dan karyawan lainnya yang terkena asap rokok.

Menurut Badan POM RI, (2013:18) PHBS merupakan perilaku hidup bersih agar terhindar dari serangan kuman penyakit. Perilaku yang dilakukan untuk menjaga kesehatan manusia dengan menerapkan kegiatan-kegiatan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan dalam masyarakat maupun diri sendiri. Menurut Maryunani Anik (2018:26), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang yang mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Menurut Maryunani (2018:190), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan kerja adalah upaya untuk memberdayakan para pekerja agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat kerja yang sehat. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari berbagai macam penyakit dan dapat menolong dirinya sendiri juga orang lain.

Menurut Iskandar (2012) bahwa kebijakan dapat didefinisikan sebagai serangkaian rencana program, aktivitas, aksi, keputusan, sikap, untuk bertindak maupun tidak bertindak yang dilakukan oleh para pihak (aktor-aktor kebijakan), sebagai tahapan untuk penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi. Menurut Suma'mur (2014:2) "Kesehatan kerja sebagai ilmu kesehatan dan penerapannya yang bertujuan mewujudkan tenaga kerja sehat, produktif dalam bekerja, berada dalam keseimbangan yang mantap antara kapasitas kerja, beban kerja dan keadaan lingkungan kerja, serta terlindungi dari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Menurut Sumamur dalam Indria Rahmadani dan Kasmita (2016:4) Kesehatan Kerja sebagai ilmu kesehatan dan penerapannya untuk menciptakan karyawan yang baik jasmani, meningkatkan hasil kerja dan berada pada keseimbangan antara totalitas kerja, tekanan kerja dan kondisi lingkungan kerja, maka terbebas dari penyakit yang ditimbulkan.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli di atas tentang Kebijakan Kesehatan Kerja dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan dari suatu organisasi perusahaan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut. Karyawan dapat bekerja dengan keadaan bersih serta terhindar dari berbagai penyakit, dan mengurangi resiko akibat factor yang merugikan kesehatan dalam bekerja.

Tidak adanya Penerapan Kebijakan Kesehatan Kerja pada karyawan akan mengakibatkan ke tidaknyamanan bekerja dan tidak adanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada karyawan tersebut. Mengakibatkan muncul penyakit yang akan mengganggu kesehatan karyawan dan tidak dapat bekerja dengan maksimal membuat operasional hotel juga akan terganggu. Berdasarkan fakta masalah yang telah di uraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Favehotel Olo Padang tentang "Penerapan Kebijakan Kesehatan Kerja Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Karyawan di Favehotel Olo Padang".

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2018:13) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Favehotel Olo Padang sebanyak 40 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang tersusun. Kuisioner tersebut berupa pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung dengan menggunakan *skala likert*. Kemudian diuji validitas dan reliabilitas menggunakan spss 22.00. Deskripsi data menggunakan TCR untuk melihat skor dan kategori masing masing indikator variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner disebarakan kepada 40 responden dengan jumlah butir pertanyaan yang berbeda beda disesuaikan dengan departemen masing masing. Variabel Kebijakan Kesehatan Kerja terdiri dari 3 indikator dengan 11 butir pertanyaan, sedangkan untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memiliki 5 indikator dengan butir pertanyaan yang berbeda disesuaikan dengan jenis *department* nya yaitu untuk *Housekeeping* memiliki 26 butir pertanyaan, *F&B Service* 24 butir pertanyaan, *F&B Product* 24 butir pertanyaan, *Front Office* 24 butir pertanyaan, *Engineering* 28 butir pertanyaan, *Security* 24 butir pertanyaan, *Accounting* 24 butir pertanyaan, *Sales* 24 butir pertanyaan.

Hasil dari penelitian ini ada 4 yaitu: (1) Deskripsi karakteristik Responden, (2) Deskripsi data penelitian, (3) Pengujian persyaratan Analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji TCR. Data Kebijakan Kesehatan Kerja dari angket yang disebarakan kepada 40 responden dengan 11 butir pertanyaan untuk variabel X pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Deskripsi karakteristik responden sabagai berikut:

**Tabel 2. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

		Gender		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Laki Laki	34	85.0	85.0	85.0
	Perempuan	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah (2022)

Data tersebut menunjukkan bahwa karyawan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 85 % sedangkan untuk karyawan perempuan berjumlah 15%.

**Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan usia**

		Usia		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	18-25	15	37.5	37.5	37.5
	25-35	24	60.0	60.0	97.5
	>35	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah (2022)

Data di atas menunjukkan bahwa karyawan dengan usia 18-25 tahun dengan persentase 35,5%, karyawan dengan usia 25-35 dengan persentase 60% dan karyawan dengan usia >35 tahun dengan persentase 2,5%. Deskripsi data *statistic* Kebijakan Kesehatan Kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Data hasil perhitungan Statistik Kebijakan Kesehatan Kerja**

Descriptive Statistics								
	N	Rang e	Minim um	Maximu m	Sum	Mea n	Std. Deviasi	Varianc e
X	40	20	31	51	1716	42.90	4.887	23.887
Valid N (listwis e)	40							

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data Kebijakan Kesehatan Kerja tersebut, diperoleh mean 42,90, *standart deviation* 4.889, *variance* 23.887, *Range* 20 dan sum 1716. Selanjutnya disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian. Klasifikasi skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Deskriptif Data Kebijakan Kesehatan Kerja N= 40**

No.	Indikator	No. Item	Skor	TCR	Kategori
1	Pemeriksaan Kesehatan	1-4	658	82,2	Baik
2	Waktu Istirahat Kerja	5-8	634	79,2	Baik
3	Ergonomi	9-11	424	70,6	Baik

Sumber: Data Primer (Diolah 2022)

Berdasarkan tabel hasil deskriptif data Kebijakan Kesehatan Kerja di Favehotel Olo Padang, hasil pengolahan data variabel Kebijakan Kesehatan kerja dengan skor indikator Pemeriksaan Kesehatan adalah 658 dengan tingkat capaian responden 82,2% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Pemeriksaan Kesehatan di Favehotel Olo padang memiliki kategori yang baik. Rata-rata indikator Waktu istirahat kerja adalah 634 dengan tingkat capaian responden 79,2% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Waktu isitirahat kerja di Favehotel Olo Padang memiliki kategori yang baik. Rata-rata indikator Ergonomi adalah 424 dengan tingkat capaian responden 70,6% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Ergonomi di Favehotel Olo Padang memiliki kategori yang baik.

Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dari angket yang disebarakan kepada 40 responden dengan butir pertanyaan untuk variabel Y yang berbeda beda setiap *department* yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil penelitian perilaku hidup bersih dan sehat karyawan di Favehotel Olo Padang sebagai berikut:

**Tabel 6. Data Perhitungan Statistik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
Y	40	60	74	134	3917	97.93	2.455	15.527	241.097
Valid N (listwise)	40								

Sumber : Data Primer (Diolah 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan *statistic* tersebut, diperoleh *mean* 97,93, *standard deviation* 15,527, *variance* 241,097 dan total nilai (sum) 3917. Selanjutnya disajikan klasifikasi kategori skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian. Klasifikasi kategori skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat N=40**

No	Indikator	No. Item	Skor	TCR	Kategori
1	Alat Pelindung Diri	12-18	609	43,5	Kurang Baik
2	Tidak Merokok	19-22	658	82,2	Baik
3	Olahraga Teratur	23-27	838	83,8	Baik
4	Kebersihan Diri	28-36	1497	83	Baik
5	Asuransi Kesehatan	37-39	483	80,5	Baik

Sumber: Data Primer (Diolah 2022)

Berdasarkan tabel hasil deskriptif data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan di Favehotel Olo Padang, skor indikator Alat Pelindung Diri adalah 609 dengan tingkat capaian responden 43,5% dengan kategori Kurang Baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Alat Pelindung Diri di Favehotel Olo Padang memiliki kategori Kurang baik. Skor indikator Tidak Merokok adalah 658 dengan tingkat capaian responden 82,2% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Tidak Merokok di Favehotel Olo Padang memiliki kategori baik. Skor indikator Olahraga Teratur adalah 838 dengan tingkat capaian responden 83,8% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Olahraga Teratur di Favehotel Olo Padang memiliki kategori baik. Skor indikator Kebersihan Diri adalah 1497 dengan tingkat capaian responden 83% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Kebersihan Diri di Favehotel Olo Padang memiliki kategori baik. Skor indikator Asuransi Kesehatan adalah 483 dengan tingkat capaian responden 80,5% dengan kategori baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator Asuransi Kesehatan di Favehotel Olo Padang memiliki kategori baik.

Uji Normalitas penyebaran data Kebijakan Kesehatan Kerja dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan di Favehotel Olo Padang dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan bantuan spss 22.00. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diolah terdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05 dengan ketentuan apabila signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi adalah tidak normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $\geq 0,05$  distribusi adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.26533156
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.088
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel uji *Kolmogorov Smirnov* Kebijakan Kesehatan Kerja dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan dapat diketahui bahwa nilai *asympt. Sig* 0,200 > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kebijakan Kesehatan Kerja dan perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan terdistribusi normal.

Uji Homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi mempunyai karakteristik yang sama atau tidak. Pengujian ini menggunakan *Test of Homogeneity variances*. Kriteria Pengujiannya adalah jika signifikansi (sig)  $\geq 0,05$ , maka data tersebut berasal dari populasi yang *homogeny* atau mempunyai populasi varian yang sama dan jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data tersebut berasal dari populasi yang tidak *homogeny* atau tidak mempunyai populasi varian yang sama. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut:

---

### Test of Homogeneity of Variances

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.912	9	21	.533

---

Sumber: Data Primer (Diolah 2022)

Berdasarkan data hasil uji Homogenitas Kebijakan Kesehatan Kerja dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan diperoleh nilai signifikan 0,912 dengan taraf signifikansi  $\geq 0,05$  artinya nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi nya, sehingga disimpulkan data berasal dari populasi yang sama atau bersifat homegen.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan dari 40 orang sampel untuk variabel Kebijakan Kesehatan Kerja di Favehotel Olo Padang dilihat dari 3 indikatornya yaitu Pemeriksaan kesehatan, istirahat kerja dan ergonomi. Dilihat dari hasil per indikator Kebijakan Kesehatan Kerja di favehotel Olo Padang berada di kategori baik, namun meskipun sudah pada kategori baik pihak hotel masih perlu melakukan evaluasi lebih lanjut sehingga dapat lebih ditingkatkan dan diterapkan lagi seperti program kesehatan kerja yang lebih terencana sesuai dengan peraturan kebijakan yang telah dibuat oleh pihak pemerintah dan peraturan kebijakan dari pihak hotel. Karena hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan tenaga kerja yang sehat, produktif dalam bekerja serta terhindar dari berbagai macam penyakit, karena sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional.

Dapat dijelaskan bahwa dari 40 orang sampel untuk variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat karyawan di Favehotel Olo Padang dilihat dari 5 indikator yaitu alat pelindung diri, tidak merokok, olahraga teratur, kebersihan diri, dan asuransi kesehatan sudah pada kategori baik. Namun untuk indikator Alat pelindung diri masih kurang jadi perhatian bagi karyawan karena masih dikategori kurang baik karena banyak karyawan yang belum menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan masing-masing *department*. Hal tersebut tentunya akan mengganggu kelancaran operasional pada saat bekerja dan juga akan mengganggu keselamatan diri karyawan itu sendiri.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis mengambil beberapa kesimpulan berikut:

Berdasarkan tingkat capaian responden yang diperoleh dari variabel Kebijakan Kesehatan Kerja diperoleh kesimpulan bahwa variabel Kebijakan Kesehatan Kerja masuk kedalam kategori baik, dilihat dari 3 indikator nya Pemeriksaan kesehatan, waktu istirahat kerja dan ergonomi. Berdasarkan tingkat capaian responden yang diperoleh dari variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat diperoleh kesimpulan bahwa variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masuk kedalam kategori baik namun masih ada satu indikator dengan kategori kurang baik, maka pihak hotel atau karyawan perlu lebih memperhatikan lagi Alat Pelindung Diri yang digunakan pada saat bekerja karna sangat berpengaruh terhadap operasional pada saat bekerja. Untuk indikator lainnya seperti tidak merokok, olahraga teratur, kebersihan diri baik dan asuransi kesehatan masuk kedalam kategori baik dan dapat lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka perlu diperhatikan lagi oleh pihak hotel Kebijakan Kesehatan Kerja dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan dengan memperhatikan SOP masing masing *department*, seperti untuk alat pelindung dirinya lebih diperhatikan lagi agar bekerja dalam keadaan yang safety dan terhindar dari berbagai macam kecelakaan kerja. Bagi pengelola *department* pariwisata disarankan agar lebih ditonjolkan lagi perkuliahan tentang Kebijakan Kesehatan Kerja dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Agar dapat diterapkan di dunia *industry* nantinya. Sedangkan untuk peneliti lain disarankan untuk mencari factor lain yang berhubungan dengan kebijakan kesehatan kerja dan perilaku hidup bersih dan sehat karyawan. Dan permasalahan yang didapatkan di skripsi ini dapat dijadikan sebagai panduan judul baru bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y., Sumardiyono, Wibowo, L., Hermawan, H. 2013. *Modul Field Lab Sem ester V Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Badan POM RI. 2013. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang*, Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. Jakarta.
- Chair & Heru. 2017. *Hotel Room Division Management*. Depok: Kencana.
- Halajar, U. 2018. *Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja*. Malang: Wineka Media.
- Hasibuan, M. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Herdiana, D. 2018. *Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar*. Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik. Vol 1, No. 3. 13-26.
- Indonesia. 2019. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja*.
- Kemendes RI. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Maryunani, Anik. 2018. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Peraturan Perusahaan 2021-2023 Januari. *Pasal 11 (Pemeriksaan Kesehatan)*. Archipelago Internasional.
- Rahmadani, I., Kasmita. 2018. *Hubungan Penerapan Kebijakan Kesehatan Kerja dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan Housekeeping Department di Grand Jatra Hotel Pekanbaru*. Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan.
- Restiani, A., Cahyo, K., Widagdo, K. 2017. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal). Vol 5, No.5. 2356-3346.
- Rukaiyah, Sri. 2022. *Faktor-faktor Yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Tatanan Rumah Tangga Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 2 No.9.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta